

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
METODE *TALKING STICK* BERBANTUAN KARTU SOAL TERHADAP
KOMPETENSI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
KELAS VII SMPN 23 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**RENI RAHAYU
NIM.15031040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

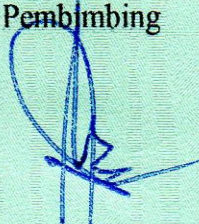
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN METODE
TALKING STICK BERBANTUAN KARTU SOAL TERHADAP
KOMPETENSI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VII
SMPN 23 PADANG

Nama : Reni Rahayu
NIM/TM : 15031040/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Mei 2019

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Drs. Ardi, M.Si
NIP. 19660606 199303 1 004



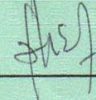
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode
Talking Stick Berbantuan Kartu Soal terhadap Kompetensi
Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 23 Padang
Nama : Reni Rahayu
NIM/ TM : 15031040/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 18 Mei 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Ardi, M.Si	
2. Anggota : Dra. Helendra, MS	
3. Anggota : Ganda Hijrah Selaras, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reni Rahayu
NIM/TM : 15031040/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Talking Stick* Berbantuan Kartu Soal terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 23 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Mei 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menandatangani



MATERAI
TEMPEL
TGL. 20
19561AFF701186010
6000
ENAM RUPIAH
Keni Rahayu
NIM. 15031040

ABSTRAK

Reni Rahayu : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Talking Stick* Berbantuan Kartu Soal Terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 23 Padang

Rendahnya kompetensi belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa permasalahan yang ditemui saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang berperan aktif sehingga kompetensi belajar peserta didik menjadi rendah. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi belajar dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal. Pembelajaran dengan model tersebut menuntut peserta didik untuk lebih berperan aktif saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal terhadap kompetensi belajar peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 23 Padang pada materi pemanasan global. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Padang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar dengan soal pilihan ganda, dan penilaian sikap dan keterampilan berupa lembar observasi.

Berdasarkan hasil analisis data kompetensi pengetahuan peserta didik diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,52 > t_{tabel} = 1,67$, kompetensi sikap nilai $t_{hitung} = 4,10 > t_{tabel} = 1,67$, dan kompetensi keterampilan nilai $t_{hitung} = 3,45 > t_{tabel} = 1,7$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal secara berarti berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 23 Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman. Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Talking Stick* Berbantuan Kartu Soal Terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 23 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si. sebagai Pembimbing dan sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
2. Ibu Dra. Helendra, M.S. dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd. selaku Dosen Penanggap pada ujian skripsi peneliti yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
3. Bapak-bapak Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

4. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala SMPN 23 Padang, Wakil Kepala SMPN 23 Padang, dan Majelis Guru SMPN 23 Padang yang telah memberi bantuan serta kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat balasan berlipat ganda. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25

C. Populasi dan Sampel	26
D. Definisi Operasional	27
E. Variabel dan Data	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Prosedur Penelitian	36
H. Teknis Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 23 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019.....	4
2. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif	12
3. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i>	25
4. Distribusi dan Rata-rata Nilai Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 23 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019	26
5. Kriteria Koefisien Korelasi Soal	31
6. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes	32
7. Kriteria Daya Peda Soal	33
8. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	33
9. Instrumen Penilaian Sikap	34
10. Kriteria Penilaian Sikap	34
11. Instrumen Penilaian Keterampilan	35
12. Kriteria Penilaian Keterampilan	35
13. Kriteria Persentase Penilaian Kompetensi Sikap	41
14. Nilai Rata-rata, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Simpangan Baku Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kontrol	42
15. Nilai Rata-rata, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, dan Simpangan Baku Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kontrol	44
16. Nilai Rata-rata, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, dan Simpangan Baku Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kontrol	45
17. Hasil Analisis Data Kompetensi Pengetahuan	46
18. Hasil Analisis Data Kompetensi Sikap	47
19. Hasil Analisis Data Kompetensi Keterampilan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Nilai Kompetensi Sikap Peserta Didik untuk Setiap Indikator yang Diamati	43
3. Nilai Kompetensi Keterampilan Peserta Didik untuk Setiap Indikator yang Dinilai	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Sampel	62
2. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	76
3. Lembar Validasi Instrumen Kompetensi Sikap	78
4. Lembar Validasi Instrumen Kompetensi Keterampilan	79
5. Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i>	80
6. Soal <i>Posttest</i>	89
7. Tabulasi Soal Uji Coba	94
8. Analisis Soal Uji Coba	95
9. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba	98
10. Soal Kegiatan <i>Talking Stick</i>	100
11. Kunci Jawaban Soal Kegiatan <i>Talking Stick</i>	102
12. Bentuk Kartu Soal Kegiatan <i>Talking Stick</i>	106
13. Nilai <i>Posttest</i> Kelas Sampel	107
14. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	108
15. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	109
16. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan	110
17. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan	111
18. Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Sampel	112
19. Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel (Laporan)	117
20. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	122
21. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	128

22. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	134
23. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	136
24. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dari Observer	138
25. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dari Observer	142
26. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	146
27. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	148
28. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	150
29. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	151
30. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap	152
31. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap	153
32. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	154
33. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	155
34. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	156
35. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	157
36. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan	158
37. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan	159
38. Lembar Kerja Peserta Didik	160
39. Tabel Distribusi Normal Z	172
40. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	174
41. Nilai Kritis Sebaran F	175
42. Nilai Presentil untuk Distribusi t	176
43. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	177

44. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	178
45. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	179
46. Dokumentasi Penelitian	180

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dicanangkan dan diprogramkan saat ini oleh pemerintah Indonesia, karena didalam kurikulum 2013 terdapat pengembangan karakter peserta didik. Sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 bahwa kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati untuk dilakukan. Proses untuk mencapai kompetensi tersebut melalui pembelajaran di sekolah pada sejumlah mata pelajaran yang sudah dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung termasuk untuk pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kurikulum 2013 juga menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada Kurikulum 2013 di tingkat SMP. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ditingkat SMP dilaksanakan dengan berbasis keterpaduan. Biologi, kimia, dan fisika tidak dipisah menjadi mata pelajaran berbeda tetapi dikembangkan sebagai mata pelajaran *integrative science* (IPA terpadu) yang memadukan berbagai aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pembelajaran IPA di SMP dianggap oleh sebagian besar peserta didik sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan dan cenderung dianggap sulit, sehingga peserta didik hanya menghafal materi yang disajikan dan tidak tertarik terhadap kompetensi dasar yang menjelaskan tentang fisika dan kimia. Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA) pada dasarnya bukanlah mata pelajaran yang sifatnya hafalan melainkan proses. Proses ini seharusnya mengarahkan peserta didik memperoleh pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip, penemuan, dan sikap ilmiah yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis serta peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negeri 23 Padang 7 Agustus 2018 diketahui bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru lebih banyak menyampaikan materi dengan metode ceramah saat proses pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran *teacher centered* peserta didik ditempatkan sebagai objek belajar yang dianggap belum memahami apa yang akan disampaikan guru. Hal ini menyebabkan peserta didik dituntut untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru IPA SMPN 23 Padang yaitu Bapak Agus Rindo pada saat melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) terungkap bahwa pembelajaran masih bersifat satu arah. Meskipun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah dirancang untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif, namun pada akhirnya proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan sesekali dengan diskusi kelompok. Metode ceramah dianggap lebih efektif karena tidak membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan materi untuk setiap pertemuan pembelajaran. Namun bagi peserta didik metode ini membuat mereka jenuh dan sulit untuk mengingat materi yang disampaikan dalam jangka waktu yang lama.

Proses pembelajaran dengan metode ceramah menyebabkan peserta didik kurang berperan aktif. Hal ini dibuktikan dengan observasi peneliti pada salah satu kelas VII di SMPN 23 Padang hanya 3-4 orang yang menunjukkan keaktifan saat proses pembelajaran. Peserta didik pada umumnya tidak berani untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Yamin (2012: 65) menyatakan bahwa metode ceramah memiliki beberapa keterbatasan, yaitu keberhasilan, perhatian, dan motivasi peserta didik sulit diukur; peran serta peserta didik dalam pembelajaran rendah; dan materi kurang terfokus disebabkan pembicaraan sering melantur.

Salah satu materi IPA di kelas VII yang masih menggunakan metode ceramah adalah pemanasan global. Materi pemanasan global sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik seharusnya dapat memahami materi ini dengan baik, namun pada kenyataannya masih dianggap sulit oleh peserta didik. Hal ini disebabkan karena masih menggunakan metode ceramah sehingga materi yang disampaikan kurang menarik minat belajar peserta didik. Selain metode ceramah, juga telah diterapkan oleh guru metode diskusi kelompok. Pelaksanaan diskusi kelompok masih kurang efektif, karena dalam satu kelompok hanya satu atau dua orang yang aktif, sedangkan anggota kelompok yang lain mengandalkan jawaban dari anggota kelompoknya yang aktif. Peserta didik yang hanya mengandalkan jawaban dari temannya tentu akan sulit untuk memahami materi dengan baik.

Masalah yang terjadi saat proses pembelajaran menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik terutama dapat dilihat pada kompetensi pengetahuan.

Masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. KKM untuk mata pelajaran IPA kelas VII yang ditetapkan di SMP Negeri 23 Padang adalah 70. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan ulangan harian peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019 pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 23 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas	Rata-Rata Nilai UH 2	Persentase (%)	
			>KKM	<KKM
1	VII.1	79,03	77,40	22,60
2	VII.2	66,25	46,87	53,13
3	VII.3	66,09	46,87	53,13
4	VII.4	75,46	75,00	25,00
5	VII.5	78,68	84,37	15,63
6	VII.6	71,09	59,37	40,63
7	VII.7	78,87	87,50	12,50
Rerata		73,64	68,20	31,80

Sumber : Wakil Kurikulum SMP Negeri 23 Padang

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa rerata masih ada 31,80% peserta didik yang belum memenuhi KKM. Hal ini berkaitan dengan permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran. Solusi yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan pembaharuan strategi yang akan digunakan saat proses pembelajaran. Guru seharusnya menentukan model dan metode yang akan digunakan saat proses pembelajaran dengan memperhatikan keadaan peserta didik, sehingga mereka mampu belajar secara aktif dan dapat mengembangkan potensi serta meningkatkan hasil belajar. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick*.

Model kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara mengelompokkan peserta didik dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok

tentunya memiliki latar belakang, kemampuan akademis, jenis kelamin, dan suku yang berbeda (heterogen). Setiap anggota kelompok akan memiliki ketergantungan yang positif. Hal ini yang menyebabkan munculnya tanggungjawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota. Setiap individu saling membantu, mereka akan memiliki motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif.

Model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* diharapkan akan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kompetensi belajar dengan situasi yang menyenangkan, karena proses pembelajaran dilakukan sambil bermain. Sejalan dengan hal ini Suprijono (2012: 109) menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode *talking stick* menggunakan sebuah tongkat. Tongkat akan diberikan kepada salah seorang peserta didik, kemudian yang menerima tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pencemaran lingkungan. Ketika tongkat digulirkan ke peserta didik lain, maka peserta didik tersebut juga harus menjawab pertanyaan demikian seterusnya.

Metode *talking stick* diharapkan dapat merubah paradigma guru dalam proses pembelajaran, dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi pembelajaran yang lebih berpusat kepada peserta didik (*student centered*, sehingga aktivitas belajar memiliki hubungan timbal balik antara peserta didik dengan guru. Metode *talking stick* memiliki beberapa keunggulan, yaitu (1) pertanyaan yang diberikan fokus pada materi yang akan dibahas (2) menguji kesiapan peserta didik (3) memotivasi keberanian dan

keterampilan peserta didik (4) mendidik tanggung jawab dan kerja sama (5) berani menyampaikan pendapat agar peserta didik mampu mengasah kemampuan dan pengalaman belajarnya.

Model kooperatif dengan metode *talking stick* ini dapat diterapkan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran. Media pembelajaran yang bisa diterapkan adalah media kartu soal. Media kartu soal merupakan media yang berisi soal yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Astuti, dkk (2013: 87) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa media kartu soal dapat disebut sebagai sebuah permainan dalam pembelajaran untuk menghilangkan kejenuhan dan menciptakan suasana yang kompetitif. Pemilihan kartu soal ini untuk membantu peserta didik mendapatkan pengalaman belajar. Jika mereka yang membaca soal sendiri tentu akan lebih mudah untuk mengingat materi yang dipelajari. Selain itu, pemilihan media kartu soal ini untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih berpusat kepada guru (*teacher centered*).

2. Kompetensi pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran IPA umumnya masih di bawah KKM.
3. Belum diterapkannya model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal di kelas VII SMP Negeri 23 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Padang pada Materi Pemanasan Global.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian adalah:

1. bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Padang.
2. bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal terhadap kompetensi sikap peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Padang.
3. bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal terhadap kompetensi keterampilan peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Padang.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal terhadap kompetensi sikap peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Padang.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal terhadap kompetensi keterampilan peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi guru, penelitian ini menjadi masukan bagi guru IPA maupun guru lain dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.
2. Bagi pihak sekolah, penelitian ini menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal.
3. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti sebagai calon guru dalam meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa sebagai informasi ilmiah atau rujukan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode *talking stick* berbantuan kartu soal secara berarti berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Padang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Sebelum melakukan penelitian, sebaiknya terlebih dahulu dilakukan simulasi dengan materi lain agar saat penelitian peneliti lebih baik dalam mempraktekkannya.
2. Sebelum memulai pelajaran, sebaiknya peserta didik sudah mengetahui anggota kelompoknya, agar tidak terjadi keributan saat membuat kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. Zhendy. dan M. Lukitasari. 2015. Meningkatkan Kemampuan Metakognitif dan Aktivitas Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick di SMPN 1 Balerejo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Vol. 2 No. 2*. Madiun : FMIPA IKIP PGRI.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, N. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Astuti, H., K. S. Martini, dan S. Yamtinah. 2013. Efektivitas Penggunaan Media TTS dan Kartu Saol di dalam Metode Diskusi Pada Materi Koloid Kelas XI Semester Genap SMAN Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia Vol. 2 No. 1*. Surakarta :Universitas Sebelas Maret.
- Dewi, R. 2018. Pengaruh Model *Talking Stick* dalam Pembelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan pada Manusia terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Afektif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Sungkai Utara. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Dirman dan C. Juarsih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajar yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hilmi, M. Zaniq. 2015. Pengaruh Hasil Belajar dengan Metode *Talking Stick* terhadap Sikap Ilmiah Siswa Tema Pencemaran Lingkungan di SMP. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isnaini. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif di MTsN Rukoh. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Latisma. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Lufri dan Ardi. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Pengembangan*. Padang: UNP Press.
- Lufri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Lufri., Y. Yunus., dan Sudirman. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.